

**ANALISIS PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA KONSTRUKSI
PADA PEKERJAAN PEMASANGAN
BATA RINGAN MENGGUNAKAN MPDM
(METHOD PRODUCTIVITY DELAY MODEL)
(Studi Kasus: Pembangunan Gedung A Puspem Gianyar)**

I Putu Ngurah Danuartha¹, I Gede Angga Diputera², Ida Bagus Suryatmaja³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Mahasaraswati Denpasar Jalan Kamboja No.11 A Denpasar 80223
Email: putungurah633@gmail.com

ABSTRAK

Pekerjaan pemasangan bata ringan merupakan salah satu aktivitas konstruksi yang bersifat berulang dan sangat dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja. Penurunan produktivitas akibat berbagai faktor penundaan berpotensi menimbulkan keterlambatan pada tahapan pekerjaan selanjutnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja adalah MPDM (*Method Productivity Delay Model*). Penelitian ini untuk mengetahui produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan bata ringan pada proyek Pembangunan Gedung A Puspem Gianyar, serta membandingkan produktivitas tukang di lapangan dengan produktivitas berdasarkan Permen PUPR No. 68/SE/Dk/2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat studi kasus. Obyek penelitian ini adalah perbandingan produktivitas antara tenaga kerja pekerjaan pemasangan bata ringan dengan pengamatan 10 siklus dimana setiap siklus terdiri dari beberapa aktivitas yaitu mengoleskan lem perekat atau mortar, memasang bata ringan, dan mengetuk atau meratakan bata ringan, serta mengidentifikasi faktor penundaan seperti lingkungan, tenaga kerja, peralatan, material dan manajemen pada setiap siklus yang dapat mempengaruhi nilai produktivitas tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pekerjaan pemasangan bata ringan, produktivitas lapangan untuk seluruh tukang sebesar 3,782 m²/jam, sedangkan produktivitas ideal untuk seluruh tukang sebesar 5,777 m²/jam. Perbandingan antara produktivitas lapangan dan Permen PUPR No. 68/SE/Dk/2024 pada pekerjaan pemasangan bata ringan adalah sebesar 2,21 kali lebih besar dibandingkan dengan produktivitas pada Permen PUPR No. 68/SE/Dk/2024. Faktor tundaan terbesar yang paling mempengaruhi produktivitas tukang batu pada pekerjaan pemasangan bata ringan pada Proyek Pembangunan Gedung A Puspem Gianyar adalah Tenaga Kerja.

Kata Kunci : Produktivitas, Bata Ringan, MPDM, Faktor Tundaan